

LAPORAN PERTEMUAN TAHUNAN INSPEKTUR KESELAMATAN NUKLIR

**“Inovasi Inspeksi Menghadapi
Tantangan Dinamika Bidang
Kesehatan, Limbah Radioaktif dan
Perizinan PLTN”**



BAPETEN
Direktorat Inspeksi Instalasi dan Bahan Nuklir
Tahun 2025

I. PENDAHULUAN

Kegiatan Pertemuan Tahunan Inspektur Keselamatan adalah kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Unit Kerja Inspeksi yang diselenggarakan minimal satu tahun sekali dan harus diikuti oleh seluruh inspektur keselamatan, inspektur magang, dan pembantu inspektur.

Berdasarkan Peraturan BAPETEN No. 1 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Inspeksi dalam Pengawasan Pemanfaatan Tenaga Nuklir, dalam pertemuan tahunan inspektur ini akan disampaikan beberapa materi, antara lain:

1. kebijakan pengawasan;
2. hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Inspeksi;
3. perencanaan pelaksanaan Inspeksi;
4. status kinerja fasilitas;
5. laporan tindak lanjut rekomendasi hasil rapat pertemuan tahunan Inspektur tahun sebelumnya;
6. pengembangan sistem Inspeksi;
7. sosialisasi peraturan perundang-undangan; dan/atau
8. perkembangan teknologi.

Unit kerja Direktorat Inspeksi Instalasi dan Bahan Nuklir (DIIBN) dan Direktorat Inspeksi Fasilitas Radiasi dan Zat Radioaktif (DIFRZR) adalah dua unit kerja yang saling bahu membahu dalam menyukseskan kegiatan tahunan ini. Meskipun dalam kondisi efisiensi anggaran, pertemuan tahunan ini dapat diselenggarakan secara tatap muka selama dua hari pada tanggal 5 – 6 Februari 2025 dengan tema **“Inovasi Inspeksi Menghadapi Tantangan Dinamika Bidang Kesehatan, Limbah Radioaktif dan Perizinan PLTN”**. Pemilihan tema ini selaras dengan semakin meningkatnya pengembangan teknologi dan ilmu di bidang kesehatan yang memanfaatkan tenaga nuklir, perlunya percepatan penanganan limbah zat radioaktif dan rencana pembangunan PLTN di Indonesia.

Berdasarkan kesepakatan dengan DIFRZR, pelaksanaan pertemuan tahunan inspektur akan dilaksanakan oleh DIIBN. Penanggungjawab pelaksanaan kegiatan di DIIBN akan digilir secara bergantian di ketiga kelompok fungsi yang ada. Untuk

tahun 2025, penanggungjawab kegiatan tahunan ini adalah Kelompok Fungsi Inspeksi Safeguards.

II. PELAKSANAAN

Tahapan kegiatan pertemuan tahunan inspektur 2025 mencakup kegiatan pada saat persiapan dan pelaksanaan pertemuan.

A. Persiapan

Pada tahap persiapan ini telah dilakukan beberapa kali pertemuan dengan DIFRZR baik secara online maupun offline, yaitu pada tanggal:

- a. 9 Januari 2025 telah dilakukan pertemuan pertama di internal DIIBN membahas persiapan pertemuan tahunan inspeksi antara lain jumlah inspektur dan Eselon II yang akan diundang, anggaran yang dibutuhkan, tema rakor, narasumber, perlengkapan inspektur berupa baju batik, dan tindak lanjut rumusan pertemuan tahunan inspektur.
- b. 10 Januari 2025 telah dilakukan pertemuan dengan DIFRZR secara online membahas usulan tanggal pelaksanaan pertemuan tahunan inspektur, tema, narasumber yang akan diundang dalam pertemuan, perlengkapan inspektur berupa baju batik, dan tindak lanjut rumusan pertemuan tahunan inspektur.
- c. 13 Januari 2025 telah dilakukan pertemuan dengan para pimpinan Eselon I membahas tanggal pelaksanaan pertemuan tahunan inspektur, tema, usulan narasumber yang akan diundang dalam pertemuan. Dalam pertemuan ini disepakati tanggal pelaksanaan adalah 5 – 6 Februari 2025 dengan tema **“Inovasi inspeksi menghadapi tantangan dinamika bidang kesehatan, limbah radioaktif dan perizinan PLTN”**.
- d. 17 Januari 2025 telah dilakukan pertemuan dengan DIFRZR secara online membahas status terkini persiapan pertemuan, agenda, layout, desain spanduk, materi yang harus disiapkan oleh DIFRZR dan DIIBN, dan pembagian tugas.

- e. 24 Januari 2025 telah dilakukan pertemuan dengan DIFRZR secara online membahas video lagu Indonesia Raya, paparan arahan Plt Kepala, paparan kebijakan inspeksi, paparan kode etik dan penilaian inspektur.
- f. 31 Januari 2025 telah dilakukan pertemuan dengan DIFRZR secara online membahas anggaran yang tersedia setelah adanya surat dari Kemenkeu terkait efisiensi anggaran, jumlah peserta pertemuan yang akan diundang, status terkini persiapan pertemuan, dan video lagu Indonesia Raya.
- g. 3 Februari 2025 telah dilakukan pertemuan dengan seluruh panitia, Badiklat, BOU dan maintenance secara online membahas desain layout, penempatan layar televisi, jumlah mike, dan finalisasi tugas setiap panitia.
- h. 4 Februari 2025 telah dilakukan gladi bersih panitia yang bertugas dari DIIBN dan DIFRZR untuk memastikan ruangan telah dengan layout, mike dan *sound system* dapat berfungsi dengan baik, kabel yang akan digunakan untuk perlengkapan pertemuan telah memadai. Dalam gladi bersih ini juga telah dilakukan uji coba penyampaian susunan acara oleh MC.

B. Pelaksanaan

Kegiatan pertemuan tahunan inspektur dilaksanakan pada tanggal 5 – 6 Februari 2025 dengan agenda sebagai berikut:

RABU, 5 FEBRUARI 2025			
Waktu	Acara	Keterangan	
		Pembicara	Moderator
08.00 – 08.30	Registrasi	Seluruh peserta	
08.30 – 08.45	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Seluruh peserta	
08.45 – 09.00	Laporan ketua pelaksana	Direktur Inspeksi IBN	
09.00 – 09.30	Pembukaan dan arahan	Plt. Kepala BAPETEN	
09.30 – 09.45	Foto bersama <i>dan coffee break</i>	Seluruh peserta	
09.45 – 11.00	Presentasi pimpinan Topik: kebijakan inspeksi tahun 2025	Deputi Bidang Perizinan dan Inspeksi	
11.00 – 12.00	Presentasi hasil penilaian inspektur	1. DIFRZR dan	Direktur Inspeksi

	2024 dan kode etik inspektur	2. IBN	IBN
12.00 - 13.00	ISHOMA	Seluruh peserta	
13.00 – 14.00	Presentasi Hasil pemeriksaan kesehatan 2024 dan hasil survey evaluasi pelaksanaan inspeksi 2024	1. DIFRZR 2. DIIBN	Direktur Inspeksi FRZR
14.00 – 15.15	Presentasi Perba No. 4 tahun 2024 tentang izin bekerja petugas pada fasilitas radiasi dan/atau kegiatan pemanfaatan sumber radiasi pengion dan Perba No. 5 tahun 2024 tentang keamanan zat radioaktif meliputi ketentuan baru, implikasi, permasalahan dan penerapan operasional	DP2FRZR	
15.15 – 15.30	Diskusi	Seluruh peserta	

KAMIS, 6 FEBRUARI 2025			
Waktu	Acara	Keterangan	
		Pembicara	Moderator
08.00 – 08.30	Registrasi	Seluruh Peserta	
08.30 – 09.15	Presentasi terkait <i>pre licensing</i> PLTN	DP2IBN	Direktur Perizinan IBN
09.15 – 10.00	Presentasi tantangan peningkatan kompetensi inspektur keselamatan nuklir	Khoirul Huda	
10.00 – 11.15	Presentasi integrasi tata kelola data limbah radioaktif dan diskusi	DIIBN	Direktur Perizinan FRZR
11.15 – 12.00	Presentasi Perencanaan sensus Sumber Radiasi Pengion	DIFRZR dan BPIK	
12.00 – 13.00	ISHOMA	Seluruh Peserta	
13.00 – 13.45	Presentasi usulan penilaian IKK berdasarkan revisi PP No. 5 Tahun 2021	DIFRZR	Kepala P2STPIBN
13.45 – 15.00	Forum pimpinan dengan topik usulan inovasi inspeksi	Seluruh Peserta	
15.00 – 15.15	Pembacaan rumusan pertemuan tahunan inspektur	Direktur Inspeksi FRZR	
15.15 – 15.30	Penutupan	Deputi Perizinan dan Inspeksi	

Kegiatan pertemuan ini mengundang 185 orang personil terdiri dari 157 orang inspektur, inspektur magang, dan pembantu inspektur serta 28 orang tim pendukung yang terdiri dari personil DIIBN dan DIFRZR yang belum menjadi inspektur namun terlibat dalam kegiatan ini, PPK, pejabat pengadaan, dan lain-lain. Dalam pertemuan ini 6 orang inspektur tidak dapat hadir karena sedang melakukan tugas Pendampingan Pemeriksaan dan Pengangkutan Barang Bukti di Jawa Timur, 1 orang karena sedang berobat, 1 orang sedang ada cuti keperluan keluarga, dan 1 orang sedang menunaikan ibadah umroh.

Pak Lukman Hakim selaku Direktur Inspeksi Instalasi dan Bahan Nuklir, dalam laporan ketua pelaksana kegiatan menyampaikan beberapa hal di antaranya tindak lanjut rumusan pertemuan inspektur tahun lalu, latar belakang pemilihan tema acara, hingga agenda-agenda yang akan dibahas dalam pertemuan tahun ini. "Pertemuan tahunan kali ini diharapkan menjadi langkah awal pelaksanaan inspeksi yang efektif dan efisien dalam hal pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir, yang terdiri dari siklus tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian inspeksi," katanya.



Gambar 1. Direktur Inspeksi Instalasi dan Bahan Nuklir

Pak Sugeng Sumbarjo selaku Plt. Kepala BAPETEN pada saat membuka acara menyampaikan beberapa capaian yang diraih BAPETEN tahun ini, salah satunya adalah capaian Skor Survei Penilaian Integritas (SPI) yang menunjukkan BAPETEN sebagai salah satu Lembaga yang paling bersih dari korupsi dengan skor 84,50. "Selain capaian, kita memiliki tiga tantangan utama yaitu pembangunan PLTN, sensus Sumber Radiasi Pening (SRP), dan pengelolaan limbah radioaktif," tambahnya.

Pak Sugeng juga menambahkan bahwa saat ini penting untuk menindak lanjuti hasil audit dari BPK, BPKP, dan Kemenkeu yang menyatakan perlunya melakukan Sensus SRP. Selain itu, ia mengapresiasi sistem kerja squad team yang saat ini diimplementasikan di BAPETEN. “Saya kira sistem squad team adalah positif, jika melihat cara kerja inspektur, ini adalah contoh squad team yang ideal karena dilakukan lintas unit kerja,” tutupnya.



Gambar 2. Plt. Kepala Bapeten

Pak Zainal Arifin selaku Deputy Perizinan dan Inspeksi dalam paparan Kebijakan Inspeksi Tahun 2025 menjelaskan tentang beberapa kebijakan inspeksi BAPETEN di antaranya terkait prioritas inspeksi, peningkatan kompetensi inspektur, serta konsep SIAP (Sinergi, Infrastruktur, Action, Pengembangan) dalam melaksanakan inspeksi.



Gambar 3. Deputy Perizinan dan Inspeksi

Dalam pertemuan ini disampaikan presentasi antara lain:

- a. Hasil Penilaian Inspektur Tahun 2024 dan Kode Etik Inspektur oleh Pengawas Radiasi Madya Rizal Palapa dan Pengawas Radiasi Muda Ilham Hidayat yang dimoderatori oleh Direktur DIIBN Lukman Hakim.
- b. Hasil Survei Evaluasi Pelaksanaan Inspeksi 2024 oleh Pengawas Radiasi Madya Kusbandono dan hasil medical check-up Inspektur BAPETEN tahun 2024 oleh Kristin Tjandra dari Prodia Children Health Centre (PCHC) yang dimoderatori oleh Direktur Inspeksi Fasilitas Radiasi dan Zat Radioaktif (DIFRZR) Zulkarnain.
- c. Perba No.4 tahun 2024 tentang Izin Bekerja pada Fasilitas Radiasi dan/atau Kegiatan Pemanfaatan Sumber Radiasi Pengion oleh Pengawas Radiasi Madya Aris Sanyoto dan presentasi terkait Perba No.5 tahun 2024 tentang Keamanan Zat Radioaktif meliputi Ketentuan Baru, Implikasi, Permasalahan dan Penerapan Operasional oleh Pengawas Radiasi Madya Nanang Triagung Edi Hermawan yang dimoderatori Direktur DIFRZR Zulkarnain.
- d. pre licensing PLTN oleh Direktur P2IBN Nur Syamsi Syam dan peningkatan kompetensi inspektur keselamatan nuklir oleh Khoirul Huda yang dimoderatori oleh Direktur Perizinan Instalasi dan Bahan Nuklir Wiryono.

Dalam pertemuan ini Direktur Inspeksi FRZR Zulkarnain membacakan rumusan pertemuan tahunan inspektur tahun 2025 sebagai berikut:

1. BAPETEN perlu melakukan inovasi pengawasan terkait adanya keterbatasan anggaran, diantaranya dengan pemilihan wilayah, kerjasama dengan lembaga lain, inspeksi online atau laporan verifikasi keselamatan fasilitas. Unit Kerja yang terkait adalah DIIBN dan DIFRZR. Target penyelesaian tahun 2025
2. Sensus SRP agar segera diselesaikan dalam waktu 1 tahun dengan melibatkan seluruh inspektur (IBN dan FRZR). Perlu melakukan pembobotan yang sesuai terhadap penilaian IKK sehingga mampu menggambarkan kondisi keselamatan dan keamanan fasilitas.
Unit Kerja yang terkait adalah DIFRZR. Target penyelesaian tahun 2025

3. Draft Kode Etik Inspektur agar diusulkan ke BHKK untuk menjadi Peraturan Badan. Unit Kerja yang terkait adalah DIFRZR, DIIBN, dan BHKK. Target penyelesaian tahun 2025
4. Panduan/SOP terkait inspeksi online bidang FRZR dan IBN harus dibuat baik untuk Inspektur maupun Pelaku Usaha, mencakup penatalaksanaan inspeksi termasuk sarpras ruangan inspeksi online. Unit Kerja yang terkait adalah DIFRZR, dan DIIBN Target penyelesaian tahun 2025
5. Roadmap pengawasan PLTN yang dimiliki BAPETEN perlu dilakukan evaluasi untuk menyesuaikan dengan perkembangan kondisi saat ini. Unit Kerja yang terkait adalah DIIBN, DPIBN, DP2IBN, dan P2STPIBN. Target penyelesaian tahun 2025
6. Untuk peningkatan kompetensi internal lembaga, masing-masing unit kerja agar membuat profil kompetensi seluruh staf dan merancang pelatihan yang dapat disampaikan ke BDL, diantaranya pelatihan untuk Inspektur Utama, pelatihan penggunaan alat ukur radiasi dan pelatihan terkait inspeksi performance based. Unit Kerja yang terkait Badiklat dan seluruh Unit Kerja. Target penyelesaian tahun 2026
7. Perlu melakukan pembobotan yang sesuai terhadap penilaian IKK sehingga mampu menggambarkan kondisi keselamatan dan keamanan fasilitas.
Unit Kerja yang terkait DIIBN dan DIFRZR. Target penyelesaian tahun 2026

Rangkaian kegiatan Pertemuan Tahunan Inspektur ditutup oleh Deputi Perizinan dan Inspeksi.

Penyusun,



Shanthy Dhamayanthi

NIP. 197301012001122002